
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA SMP DAN MTs DALAM MEMILIH JURUSAN TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI DI SMK

Rosita Darma Yulianti¹, Nurhasan Syah²

¹Jurusan Teknik Sipil, ²Fakultas Teknik, ³Universitas Negeri Padang

e-mail: Rositadarmayulianti@gmail.com

Abstrak – Permasalahan yang ada pada penelitian ini berawal dari rendahnya jumlah siswa SMP dan MTs melanjutkan pendidikan ke Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti SMKN 1 Kecamatan Guguak dari tahun 2014 sampai 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMP dan MTs dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti SMKN 1 Kecamatan Guguak. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jumlah populasi 203 siswa dan sampel 135 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan *skala likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yang terdiri dari 48 butir pernyataan. Uji coba penelitian dilakukan kepada 80 siswa SMPN 1 Kecamatan Guguak dan penelitian dilakukan kepada siswa SMPN 2 Kecamatan Guguak dan MTsN 3 Kabupaten 50 Kota berjumlah 135 siswa. Hasil penelitian mengungkapkan faktor yang dominan mempengaruhi minat siswa SMP dan MTs adalah faktor motivasi dengan persentase 76%.

Kata kunci: Faktor Intrinsik, Faktor Ekstrinsik, Minat Siswa, Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti

Abstract - The problem in this study originated from the low number of SMP and MTs students continuing their education to the Department of Construction and Property Engineering at SMKN 1 Guguak District from 2014 to 2018. The purpose of this study was to find out the factors that influenced the interests of SMP and MTs students in choosing the Department of Construction and Property Engineering at SMKN 1 Guguak District. This research is a descriptive study with a population of 203 students and a sample of 135 students. Data collection instruments using a questionnaire with a Likert scale consisting of 4 answer choices consisting of 48 statements. The research trial was conducted on 80 students of SMPN 1 Guguak District and the study was conducted on students of SMPN 2 Guguak District and MTsN 3 District 50 Kota totaling 135 students. The results of the study revealed that the dominant factor influencing the interest of junior high school and MTs students was

Keywords: Intrinsic Factors, Extrinsic Factors, Student Interest, Construction and Property Engineering Department

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan [1]. Dengan adanya pendidikan anak-anak dapat mengembangkan bakat yang dimiliki dari dalam diri anak-anak itu sendiri seperti pada sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP dan MTs atau bentuk lain yang sederajat [2]. Calon siswa SMK sama dengan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yakni lulusan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Jika persepsi masyarakat dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri bahkan memberikan peluang pekerjaan untuk orang lain, akan menyebabkan program pemerintah memperbanyak jumlah SMK yang akan dibangun, tetapi sebanyak apapun SMK dibangun, sebanyak apapun jumlah guru yang berkompeten yang akan disiapkan, dan sebagus apapun fasilitas yang akan diberikan akan sia-sia jika tidak diimbangi dengan peningkatan persepsi dan minat lulusan SMP dan MTs untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan tidak akan signifikan.

Dengan beragamnya jurusan yang ditawarkan di SMK, membuat beragam pula minat dari masing-masing siswa dalam memilih jurusan yang ada di SMK. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal akan memberikan yang lebih untuk hal yang diinginkan.

Dengan adanya minat pada diri siswa akan mempermudah diri siswa tersebut untuk melanjutkan jenjang pendidikannya, salah satunya SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. SMKN 1 Kecamatan Guguak adalah salah satu SMK yang terletak di Kabupaten 50 Kota. SMKN 1 Kecamatan Guguak mempunyai lima jurusan yaitu Teknik Konstruksi dan Properti, Teknik Otomotif, Teknik Mesin, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan Teknik Komputer dan Informatika yang terdiri dari 11 program studi (prodi). Setiap jurusan diharapkan menghasilkan peserta didik yang cerdas jujur dan profesional serta terlibat dalam dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) sesuai dengan visi dan misi SMKN 1 Kecamatan Guguak.

Teknik Konstruksi dan Properti adalah salah satu jurusan yang ada di SMKN 1 Kec. Guguak yang memiliki dua Program Studi yakni Teknik Konstruksi Kayu (TKK) kelas XII atau Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP) kelas X, Teknik Gambar Bangunan (TGB) kelas XII atau Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) XI dan X. Dari hasil wawancara penulis dengan Ketua Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti SMKN 1 Kec. Guguak, Drs. Hendri Donald terungkap bahwa “jumlah siswa yang masuk Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti dari tahun 2014 sampai 2018 tidak mengalami banyak peningkatan, hanya perbedaan beberapa siswa saja dari setiap tahunnya”. Data siswa yang masuk ke SMKN 1 Kecamatan Guguak dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jumlah Siswa Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti di SMKN 1 Kec. Guguak dari Tahun 2014 - 2018.

Tahun Masuk	Jumlah Siswa Mendaftar	Jumlah Siswa Diterima
2014	15	15
2015	20	20
2016	24	24
2017	29	29
2018	30	30
Jumlah	118 Siswa	118 Siswa

Sumber: Ketua Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti SMKN 1 Kec Guguak.

Pada Tabel 1 di atas, dapat dilihat perbandingan jumlah siswa yang minat yang minat masuk ke Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti dari tahun 2014 sampai 2018 siswa yang minat masuk ke Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti paling banyak pada tahun 2018 yaitu 30 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan rendahnya jumlah siswa yang masuk ke Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti dari tahun ke tahun sebanyak yang mana mendaftar dan sebanyak itu juga yang diterima.

Selain wawancara dengan Wakil Kurikulum dan Ketua Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Kec. Guguak, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa jurusan lain yang ada di SMK Negeri 1 Kec. Guguak. Kesimpulan wawancara yaitu siswa banyak yang tidak tahu apa tujuan akhir mengambil Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti dan tidak paham sama sekali apa itu Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti yang ada di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak dan siswa berpendapat tujuan akhir masuk Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti hanya akan menjadi seorang tukang bangunan. Dengan demikian Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Kec. Guguak tidak mempromosikan tentang apa itu Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti ke sekolah-sekolah SMP dan MTs yang ada di Kab. 50 Kota sehingga siswa yang akan masuk ke SMK Negeri 1 Kec. Guguak tidak paham jika mengambil Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti.

II. STUDI PUSTAKA

A. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh [3]. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian terhadap sesuatu yang dihadapi [4]. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar sungguh-sungguh [3]. Menurut [4] minat adalah suatu yang erat kaitannya dengan individu terutama rasa suka terhadap sesuatu yang dianggap menarik. Unsur-unsur minat menurut [5] adalah (a) unsur kognisi (menenal), unsur emosi (perasaan), dan unsur konasi (kehendak).

B. Siswa

Menurut [3] siswa adalah pelajar atau murid pada sekolah dasar dan menengah. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik formal

maupun non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu [4]. Dapat disimpulkan siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui pembelajaran sebagai peserta didik pada jenis pendidikan sekolah dasar dan menengah.

C. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang dilaksanakan setelah menamatkan jenjang pendidikan SLTP, MTs atau pendidikan lain yang sederajat [5]. SMK Negeri 1 Kec. Guguak Kabupaten 50 Kota, adalah salah satu SMK di Kabupaten 50 Kota. SMK ini terdiri dari lima jurusan. Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti adalah salah satu jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Kec. Guguak. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yakni seseorang terdiri 3 faktor, yakni faktor fisik, faktor psikis dan faktor lingkungan [6]. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik [7].

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengeksplorasi, menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan keberadaan subjek, objek, atau kejadian yang diteliti saat ini [8]. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak dan MTsN 3 Kabupaten 50 Kota. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 203 siswa dapat dilihat seperti Tabel berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Populasi

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa kelas VIII Tahun 2018/2019
1	MTs N 3 Kab. 50 Kota	126Siswa
2	SMPN 2 Kec.Guguak	77 Siswa
Jumlah		203 Siswa

Sumber: Tata Usaha SMP dan MTs Kab. 50 Kota

Pengambilan jumlah sampel siswa dapat diambil menggunakan teknik *propotinal random* sampling yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi. Besarnya sampel di tetapkan dengan menggunakan rumus *Taro Yomane* yakni sebagai berikut [9]:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \tag{1}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d² = presisi yang di tetapkan

Untuk menentukan sampel masing-masing sekolah dapat ditentukan secara propesional dengan rumus berikut [9]:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n \tag{2}$$

Keterangan:

- n_i = jumlah sampel menurut sratum
- n = jumlah sampel seluruhnya
- N_i = jumlah populasi menurut stratum
- N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3. Jumlah Sampel Siswa SMP dan MTs Kab. 50 Kota

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Rumus	Jumlah Sampel
1	MTsN 3 Kab. 50 Kota	126 Siswa	$\frac{126}{203} \times 135$	84 siswa
2	SMPN 2 Kec.Guguak	77 Siswa	$\frac{77}{203} \times 135$	51 siswa
Jumlah Sampel				135 siswa

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penyebaran angket (kuisisioner) yang berisikan daftar pernyataan kepada responden. Angket (kuisisioner) akan mengungkapkan minat siswa SMP dan MTs memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Kec. Guguak. Instrumen dibuat menggunakan susunan skala *likert* yang merupakan sikap dan persepsi seseorang atau suatu kejadian atau pernyataan yang diberikan dalam angket dengan pemberian skor seperti Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Bobot Skor Jawaban Instrumen Penelitian

Pernyataan Sikap	Sifat Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber [9]

Agar mendapatkan data yang akurat, maka angket tersebut dilakukan uji coba pada 80 siswa SMPN 1 Kecamatan Guguak. Uji coba bertujuan untuk menilai instrumen sebagai alat ukur yang baik, untuk melihat minat siswa SMP dan MTs dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti. Hasil uji coba menunjukkan dari 55 butir pernyataan terdapat 7 butir pernyataan yang gugur. Maka 48 butir pernyataan yang digunakan sebagai alat ukur

terhadap minat siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti. Untuk menguji reliabilitas, “apabila nilai r lebih besar daripada 0,70 maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas tinggi” [10].

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMP dan MTs dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti, dapat menggunakan rumus sebagai berikut [11].

$$X = \frac{\sum (f_i \cdot X_i)}{\sum f_i} \quad (3)$$

Keterangan:

X = Mean (rata-rata)

F_i = Frekuensi jawaban

X_i = Skor Pilihan Jawaban

Untuk melihat persentase pencapaian persub indikator dapat menggunakan rumus berikut ini [11]:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{X}{\text{Skor}_{\text{Max}}} \times 100\% \quad (4)$$

Keterangan:

P = Persentase Capaian Responden

X = Frekuensi Jawaban Responden

Skor max = Skor Responden

Selanjutnya untuk mendapatkan kategori hasil persentase dapat disusun seperti tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Kategori Hasil Persentase

No	% Pencapaian	Kategori
1	A = ≥ 94	Sangat Mempengaruhi
2	B = 84 - ≤94	Cukup Mempengaruhi
3	C = 62 - <84	Mempengaruhi
4	D = 50 - < 62	Kurang Mempengaruhi
5	E = < 50	Tidak Mempengaruhi

Sumber [12]

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh pembahasan sebagai berikut.

1. Faktor Instrinsik

a. Faktor Fisik

Faktor fisik adalah kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu. Dari hasil analisis data pada penelitian ini didapat persentase sebesar 72%, artinya faktor fisik berpengaruh terhadap minat siswa SMP dan MTs untuk melanjutkan pendidikan ke Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti. Kondisi Fisik memang diperlukan,

hal ini sesuai dengan pendapat [4] bahwa badan yang sering sakit-sakitan, kurang tenaga, kurang vitamin merupakan faktor penghambat belajar. Jadi kesehatan fisik ikut menentukan minat belajar siswa.

Faktor fisik adalah kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu. Faktor fisik, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa SMP dan MTs dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti di SMK yaitu 72%, artinya semangkin baik fisik siswa maka semangkin tinggi minat siswa untuk memilih melanjutkan pendidikan ke SMK.

b. Faktor Psikis

Sub indikator psikis adalah faktor mental, perasaan dan kemauan siswa. Hasil pengolahan data menunjukkan faktor psikis cukup mempengaruhi minat siswa Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, penyebab berpengaruhnya faktor psikis dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti karena mental seseorang dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu, jika mental siswa kuat maka minat siswa SMP dan MTs untuk melanjutkan ke SMK dengan mengambil Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti semangkin tinggi. Contohnya ketika siswa sedang melaksanakan praktek, siswa harus memiliki mental yang kuat dalam menggunakan mesin praktek. Hal ini sependapat dengan [4] mengatakan adanya gangguan emosional, rasa tak tenang dan khawatir, mudah tersinggung, sikap agresif akan mengganggu belajar.

c. Faktor Bakat

Bakat adalah sesuatu yang dibawah sejak lahir dan menghasilkan suatu keterampilan tertentu. Hasil pengolahan data menunjukkan minat siswa SMP dan MTs dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti kurang mempengaruhi, dengan persentase bakat lebih rendah dibandingkan skor faktor lainnya. Bakat berpengaruh besar terhadap minat seseorang sebab bakat dapat menentukan keberhasilan seseorang dan dapat menumbuhkan dan memperkuat minat.

Minat muncul berdasarkan bakat yang ada [13]. Berdasarkan data di sekolah SMKN 1 Kecamatan Guguk, jumlah siswa yang masuk Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti masih rendah. Hal ini bearti bakat siswa SMP dan MTs dalam memilih bidang Teknik Konstruksi dan Properti belum ada pada diri siswa itu sendiri.

d. Faktor Kemauan

Kemauan adalah keinginan atau kehendak yang dimiliki seseorang untuk mencapai sesuatu. Keinginan adalah kekuatan yang ada dari dalam diri seseorang untuk melakukan keinginan demi mencapai suatu tujuan [14]. Dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsawiyah dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti, faktor kemauan menjadi salah satu faktor yang menentukan berpengaruhnya minat siswa Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsawiyah untuk melanjutkan pendidikan ke SMK dengan masuk Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti. Berdasarkan hasil penelitian, faktor kemauan didapatkan persentase 61%. Artinya faktor kemauan kurang mempengaruhi minat siswa SMP dan MTs dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti di SMK.

e. Faktor Motivasi

Faktor motivasi mempengaruhi sebesar 76% terhadap minat siswa SMP dan MTs dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti. Motivasi merupakan faktor yang paling tinggi pengaruhnya terhadap minat siswa SMP dan MTs dibandingkan faktor yang lainnya, disebabkan oleh tingginya dorongan atau motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini sejalan dengan [13] mengatakan faktor emosional akan menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dari dorongan orang lain. Sedangkan [15] mengatakan “minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi”. Jadi jika motivasi siswa tinggi maka akan menimbulkan minat yang tinggi.

2. Faktor Ekstrinsik

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan utama bagi kehidupan anak [15]. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh untuk anak dalam bertingkah laku, mengambil keputusan dan lingkungan utama membentuk karakter anak. Perkembangan minat yang dipengaruhi oleh keluarga menitik beratkan pada masalah pendidikan dasar yang diberikan oleh kedua orang tuanya.

Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian faktor lingkungan keluarga cukup mempengaruhi minat siswa Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah (MTs)

dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti yaitu 62%. Penyebab lingkungan keluarga berpengaruh karena lingkungan keluarga sebagai pedoman bagi anak dalam mengambil keputusan atau tindakan. Jika keluarga bisa mengarahkan anaknya untuk masuk ke Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti maka anak bisa mempertimbangkan keputusannya dan menyesuaikan dengan bakat dan nilai yang dimiliki anak. Hal ini sejalan dengan [4] menyatakan orang tua dalam keluarga ikut menentukan kemajuan studi anak, bahkan dapat menjadi faktor penentu keputusan anak.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah sesuatu yang berada di sekolah [15]. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga masyarakat dan pemerintah. Pendidikan yang diterima dari lingkungan keluarga (informal) maupun yang diserap dari masyarakat (nonformal) maupun yang diperoleh dari sekolah (formal) akan menyatuh dalam diri peserta didik, menjadi satu kesatuan utuh saling mengisi dan diharapkan dapat saling memperkaya secara positif [5].

Hasil penelitian menunjukkan faktor lingkungan sekolah kurang mempengaruhi minat siswa Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti, penyebab kurang berpengaruhnya faktor lingkungan sekolah terhadap minat siswa SMP dan MTs dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti adalah sekolah tidak memberikan informasi kepada siswa tentang ruang lingkup Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti dan SMKN 1 Kec. Guguak tidak mempromosikan Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti ke sekolah-sekolah SMP dan MTs yang ada di Kabupaten 50 Kota.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan tempat dimana seorang anak dibesarkan, dididik dan sebagai tempat bermain bagi anak [5]. Berdasarkan hasil penelitian faktor lingkungan masyarakat mempunyai persentase sebesar 63%, masyarakat, cukup mempengaruhi minat siswa SMP dan MTs dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti.

Penyebab berpengaruhnya lingkungan masyarakat karena lingkungan masyarakat tempat bagi anak untuk melihat dan menilai serta mengubah pola pikir anak utuh memilih mana jurusan di daerah tempat tinggal siswa

yang mempunyai kerja yang bagus setelah selesai melaksanakan pendidikannya. Hal ini sejalan dengan [11] “Keadaan lingkungan masyarakat yang sesuai dengan potensi daerah akan membuat individu tertarik untuk ikut serta memanfaatkan potensi tersebut dengan cara memilih jurusan yang mampu memberikan ilmu sehingga nanti akan dijadikan modal untuk mencari pekerjaan atau membuka usaha sendiri”. Semakin baik keadaan lingkungan masyarakat amak semakin mendukung keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan keadaan lingkungannya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMP dan MTs dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti di SMK, dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik yang dominan mempengaruhi minat siswa SMP dan MTs dalam memilih Jurusan Teknik Konstruksi dan Properti di SMK adalah Faktor motivasi. Sedangkan faktor ekstrinsik tidak ada yang dominan, ketiga faktor ekstrinsik berpengaruh sama besar yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fuad, Ihsan.2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [2] Pemerintah Indonesia. 2013. Undang-undang No. 20 Tahun 2013 Yang Mengatur Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembar Negara RI Tahun 2013. Jakarta: Sekretariat Negara.
- [3] Kamus Besar Bahasa Indonesia.1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [4] Utomo, Handoyo. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP Negeri Sekecamatan Tegowanu Kabupaten Grobongan untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan. *Skripsi*: UNM.
- [5] Dion, Saputra. 2014. Persepsi Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Padang Kelas IX terhadap Jurusan Teknik Bangunan di Sekolah Menengah Kejuuan. *Skripsi*: UNP.
- [6] Fauziah Mufthira.2014.Hubungan Penegetahuan Siswa Tentang Dunia Kerja dengan Minat Bekerja atau Melanjutkan Studi

- Pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 1 Guguak Kabupaten 50 Kota”. *CIVED ISSN: 2302 – 3341 (Vol.2, Nomor 4)*
- [7] Widia Hapnita. (2018). “Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017”. *CIVED ISSN 2302-3341 (Vol. 5, No. 1)*.
 - [8] Syahron, Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
 - [9] Riduwan.2012.*Cara Menggunakan dan Memaknai Parth Analysis (Analisi Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
 - [10]Hardy Yasri. (2018). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir di Bidang Teknik Sipil Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3) FT-UNP”. *CIVED ISSN 2302-3341 (Vol. 4, No.1)*
 - [11] Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
 - [12] Yusuf, A.Muri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
 - [13] Arif Firman Alim. (2016). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP”. *CIVED ISSN 2302-3341 (Vol. 4, No. 1)*.
 - [14] Dana, Yulianto. 2016. “Hubungan minat belajar dengan hasil belajar gambar bangunan SMK Negeri 1 Sumatera Barat”. *Skripsi*. UNP
 - [15]Teddy Hendra. 2011.“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP/MTs Tingkat Akhir Memilih Bidang Keahlian SMK Teknologi dan Industri di Kabupaten Gunung Kidul”. *Skripsi*: UNY.

Biodata Penulis:

Rosita Darma Yulianti. Lahir di Tamparungo, 05 Juli 1997. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP Tahun 2019.